

ANALISIS HAMBATAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN “ARITMATIKA SOSIAL” DI KELAS VII SMP NEGERI WEKFAU KABUPATEN MALAKA KECAMATAN SASITAMEAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Maria Gundulfa Nahak
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
e-mail: gunnahak22@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31
Review : 2024-12-31
Accepted : 2024-12-31
Published : 2024-12-31

KATA KUNCI

Analisis Hambatan Belajar
Materi Arimatika Sosial.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran arimatika sosial saat kegiatan belajar – mengajar berlangsung didalam kelas. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP NEGERI Wekfau pada tanggal 26 April 2023. Pengumpulan Data dalam penelitian ini di lakukan dengan metode observasi, wawancara, soal materi arimatika sosial dan dokumentasi. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu siswa memperoleh penjelasan mengenai materi arimatika sosial, kemudian diberikan 1 contoh soal dan 1 latihan soal sebagai tes. Setelah tes dan wawancara di laksanakan kemudian dari Hasil tersebut di analisis dan diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh siswa yaitu : kurangnya daya kemampuan siswa dalam memahami soal cerita, pada saat melakukan perhitungan pun masih ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan sehingga hasilnya kurang tepat, dikarenakan siswa lebih memilih berhitung menggunakan jari tangan atau hanya sekedar membayangkan saja. Kesulitan siswa terkait dengan keterampilan dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian dan penulisan nilai tempat bilangan, serta siswa kesulitan dalam menuliskan angka ribuan dan jutaan.

A B S T R A C T

This study aims to determine the learning barriers experienced by students in learning social arithmetic when teaching and learning activities take place in the classroom. The subjects of this study were class VII students of SMP NEGERI Wekfau on April 26 2023. Data collection in this study was carried out using the method of observation, interviews, questions on social arithmetic material and documentation. Prior to conducting the interviews, the students first obtained an explanation of the social arithmetic material, then were given 1 sample question and 1 practice question as a

Keywords: *Women's Analysis Of Barriers To Learning Social Arithmetic Material.*

test. After the tests and interviews were carried out, the results were analyzed and it was concluded that there were several obstacles experienced by students, namely: the lack of students' ability to understand word problems, even when doing calculations there were still some students who were confused so the results were not quite right. , because students prefer to count using their fingers or just imagine it. Students' difficulties related to skills can be seen from students' difficulties in arithmetic operations of addition, subtraction, multiplication and division and writing place value numbers, as well as students' difficulties in writing thousands and millions of numbers.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana atau instrumen yang meningkatkan kualitas seseorang dalam hal kemampuan, kepribadian dan tugas sebagai warga negara yang baik. Kenyataannya, banyak siswa dengan gejala tidak mencapai hasil belajar yang diharapkan, beberapa siswa tetap mendapatkan nilai jelek meskipun guru telah melakukan yang terbaik. Dalam proses belajar mengajar, guru sering menghadapi masalah bahwa siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar. Dengan kata lain, guru sering menjumpai siswa dengan ketidakmampuan belajar.

Dalam mempelajari matematika, siswa harus mampu berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif. Dengan mempelajari matematika diharapkan siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi siswa baik dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari (Lelboy et al., 2021); (Nailopo et al., 2022).

Tugas naratif merupakan salah satu cara untuk menilai pemahaman matematis siswa (Fajar et al., 2019). (Fitri et al., 2019) menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dipraktikkan menggunakan soal cerita matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu (Utari et al., 2019) soal cerita berperan penting dalam pembelajaran karena siswa lebih mengetahui hakikat suatu soal matematika ketika disajikan soal cerita. Selain itu, soal cerita sangat bermanfaat untuk mengembangkan proses berpikir siswa, karena penyelesaian soal yang terdapat dalam soal cerita memerlukan langkah-langkah penyelesaian yang memerlukan pemahaman dan penalaran.

Guru harus mengenali kesulitan-kesulitan ini sedini mungkin sehingga program dukungan yang tepat dan bermanfaat dapat dikembangkan. (Ridwan Idris 2009) Ketidakmampuan belajar adalah hambatan atau ketidakmampuan belajar pada anak yang ditandai dengan adanya kesenjangan yang signifikan antara kecerdasan dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai. Tingkat pemahaman setiap siswa berbeda dan dipengaruhi oleh salah satunya. karena ada hambatan belajar (learning barrier). Ketika siswa mengalami hambatan belajar, maka pembelajaran menjadi kurang optimal dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar. (Nahdi dan Jatisunda 2019) Pemahaman konsep siswa yang kurang lengkap dapat menimbulkan hambatan dalam belajar. (Yusuf et al. 2017) Dalam proses pembelajaran, siswa secara alami dapat menghadapi situasi yang disebut hambatan belajar.

(Brousseau 2002:86) Ada tiga jenis hambatan belajar, yaitu hambatan ontogenetik, hambatan didaktik dan hambatan epistemologis. Hambatan pertama, hambatan ontogenetik, merupakan hambatan belajar yang disebabkan oleh keterbatasan

perkembangan diri siswa atau hubungannya dengan mental belajar siswa. Jenis hambatan yang lain, hambatan didaktis, merupakan hambatan yang muncul dari metode atau pendekatan pelatih. Dan yang ketiga adalah hambatan epistemologis yang bersumber dari keterbatasan pengetahuan siswa dalam memahami konteks tertentu.

Penguasaan konsep matematika masih belum optimal. Hal ini tercermin dari hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi kinerja siswa kurang optimal antara lain motivasi siswa yang kurang, jumlah soal latihan yang meningkat, ketidaktahuan siswa saat belajar matematika, dan ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita aritmatika sosial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Dengan metode deskriptif dan kualitatif ini, kesulitan siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial dianalisis dan dideskripsikan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN Wekfau sebanyak 24 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, tes, dan wawancara. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu siswa memperoleh penjelasan mengenai materi aritmatika sosial, kemudian diberikan tes soal aritmatika sosial dalam bentuk soal cerita. Selanjutnya wawancara yang diwakili oleh 4 siswa dari 4 kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Wekfau dengan materi aritmatika sosial. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VII yang berjumlah 24 orang dengan jumlah soal 1 nomor setelah diberikan tes, penulis memeriksa hasil jawaban siswa untuk mengetahui tahap kesulitan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial dan faktor penyebab siswa mengalami kesulitan.

Siswa diarahkan ke dalam kelas dan memulai pembelajaran diawali dengan doa. Setelah itu siswa dibagi dalam bentuk kelompok yaitu 4 kelompok untuk mendapatkan penjelasan mengenai materi aritmatika sosial dari guru mata pelajaran matematika yaitu Ibu Yuni. Setelah mendapatkan penjelasan Siswa diberikan 1 nomor contoh soal dan 1 nomor soal untuk dikerjakan dalam bentuk kelompok.

Walaupun masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menjawab soal. Pada saat membaca soal kesulitan siswa yaitu mengubah dari soal cerita ke bentuk pemodelan matematika, siswa kesulitan dalam penulisan simbol – simbol sehingga kebanyakan dari siswa tersebut tidak lagi menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dengan simbol melainkan siswa menulis kembali tulisan yang diketahui pada soal.

Siswa juga kesulitan dalam menulis angka jutaan dan ribuan sehingga membuat guru mata pelajaran harus meng-eja satu persatu angka tersebut. Dari hasil pengamatan karena dibagi dalam bentuk kelompok mengakibatkan beberapa siswa merasa ke-enakan dan tidak mau membantu teman sekelompoknya mengerjakan soal yang diberikan. Dan pada saat melakukan perhitungan pun masih ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan dan hasilnya kurang tepat, dikarenakan siswa lebih memilih

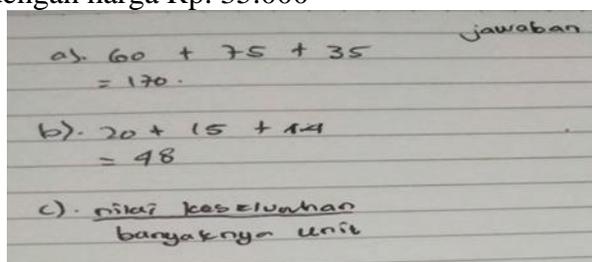
berhitung menggunakan jari tangan atau hanya sekedar membayangkan saja. siswa merasa kesulitan dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian dan penulisan nilai tempat bilangan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 26 April 2023 di SMPN Wekfau, dengan jumlah siswa 24 orang siswa.

Di temukan beberapa hambatan yang dialami oleh siswa.

Hambatan itu dianalisis berdasarkan soal yang diberikan. Berikut merupakan hasil jawaban dari siswa terhadap soal yang diberikan.

Seli membeli barang – barang di
super besar dengan rincian sebagai berikut :
20 mobil – mobilan dengan harga Rp. 60.000
15 boneka dengan harga Rp. 75.000
14 buku tulis dengan harga Rp. 35.000



jawaban:
a). $60 + 75 + 35$
 $= 170$
b). $20 + 15 + 14$
 $= 48$
c). nilai keseluruhan
barangnya unit

Gambar. Jawaban siswa kelompok 3

Berdasarkan hasil jawaban siswa kelompok 3 pada gambar tersebut terlihat bahwa siswa tidak dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Pada penyelesaian soal siswa mengalami kekeliruan dalam penjumlahan seperti pada jawaban (b). Siswa sudah menuliskan rumus yang tepat namun siswa belum paham nilai mana yang akan di substitusikan kedalam rumus tersebut, sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.

Dari 1 nomor soal yang dikerjakan oleh ke-4 kelompok tersebut kemudian di presentasikan hasil yang di wakili oleh kelompok 1, setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap 4 siswa dari ke-4 kelompok tersebut. Hasil dari wawancara terhadap ke-4 siswa tersebut adalah sebagai berikut :

Wawancara terhadap siswa dari kelompok 1

Peneliti : apakah kamu menyukai matapelajaran matematika ?
Siswa : saya tidak suka dengan mata pelajaran matematika karena matematika itu sulit
Peneliti : dari soal yang ibu berikan dimana letak kesulitan yang dialami ?
Siswa : saya sulit menyelesaikan soal kalau harus menggunakan pembagian berekor

Wawancara terhadap siswa dari kelompok 2

Peneliti : kenapa pada saat menyelesaikan soal dan mendapatkan hasil akhir tidak degan mencakar di buku tulis ?
Siswa : itu lama ibu saya rasa lebih cepat hitung menggunakan jari ibu
Peneliti : setelah mendapatkan materi pada hari ini apakah akan diulang lagi di rumah ?
Siswa : saya tidak biasa belajar kalo di rumah ibu, karena saya lebih banyak bermain ibu

Wawancara terhadap siswa kelompok 3

Peneliti : masalah apa yang dialami ketika adik membaca soal dalam bentuk soal cerita yang ibu berikan ?

Siswa : saya sangat bingung jika mendapatkan soal cerita

Peneliti : kenapa tidak bergabung dalam diskusi kelompok dengan teman – teman

Siswa : tadi saat kerja kelompok saya mendapat tugas untuk mencatat hasil yang di dapat dari teman – teman ibu

Wawancara terhadap siswa kelompok 4

Peneliti : kenapa tadi adik merasa kesulitan sekali pada saat menyelesaikan soal ?

Siswa : iya ibu karena tadi soalnya dalam bentuk cerita jadi saya merasa kebingungan

Peneliti : selain merasa kesulitan karena soalnya dalam bentuk cerita apalagi yang membuat adik kesusahan menyelesaikan soalnya ?

Siswa : saya tidak menghafal rumus dan bingung menentukan apa yang diketahui dan apa saja yang di tanya dalam soal tadi

Dari hasil analisis soal yang dikerjakan siswa dan hasil wawancara tersebut ada beberapa Hambatan belajar yang di temukan pada siswa yaitu sebagai berikut :

- Kurangnya daya kemampuan siswa dalam menganalisis soal cerita.
- Pada saat perhitungan pun masih ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan dan hasilnya pun kurang tepat.
- Siswa lebih banyak mendapatkan hasil nilai dari berhitung menggunakan jari tangan dari pada harus mencakar di buku tulis.
- Siswa merasa kesulitan jika harus mendapatkan hasil akhir dengan mencakar.
- Siswa sulit dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.
- Siswa kesulitan menuliskan angka ribuan dan jutaan
- Siswa lebih banyak memanfaatkan pembentukan kelompok dengan bersantai, mengajak teman lain bercerita dan tidak fokus mengerjakan tugas yang di berikan

Faktor yang menyebabkan siswa sulit menyelesaikan soal adalah kesulitan siswa dalam operasi hitung. Kesulitan ini disebabkan karena siswa kurang memahami operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian Puspitasari (2015) yang menemukan bahwa penyebab kesulitan siswa adalah penjumlahan dan pengurangan berhitung serta kurangnya latihan dalam mengerjakan soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi aritmatika sosial adalah sebagai berikut :

- Kurangnya daya kemampuan siswa dalam menganalisis soal cerita.
- Pada saat perhitungan pun masih ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan dan hasilnya pun kurang tepat.
- Siswa lebih banyak mendapatkan hasil nilai dari berhitung menggunakan jari tangan dari pada harus mencakar di buku tulis.
- Siswa merasa kesulitan jika harus mendapatkan hasil akhir dengan mencakar.
- Siswa sulit dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian.

- Siswa kesulitan menuliskan angka ribuan dan jutaan
- Siswa lebih banyak memanfaatkan pembentukan kelompok dengan bersantai, mengajak teman lain bercerita dan tidak fokus mengerjakan tugas yang di berikan

Solusi yang diberikan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi aritmatika sosial adalah sebagai berikut :

- Memberikan motivasi belajar kepada siswa
- Memberikan latihan soal yang cukup dan berulang
- Memberikan perhatian kepada siswa dengan memberikan arahan, bimbingan seperti : operasi hitung perkalian, penjumlahan, pengurangan dan pembagian.

DAFTAR PUSTAKA

- https://www.google.com/url?q=https://media.neliti.com/media/publications/462463-none-27fb653d.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjz9ufMiPz_AhW2T2wGHSg2DDMQFnoECA8QAQ&usg=AOvVaw2czUJcV3sEuwlaaYiBtghY
- https://www.google.com/url?q=https://www.researchgate.net/publication/339405152_KESULTAN_SISWA_DALAM_MENYELESAIKAN_SOAL_ARITMATIKA_SOSIAL_DI_KELAS_VII_SMP_NEGERI_11_MUARO_JAMBI&sa=U&ved=2ahUKEwjKoP36ifz_AhUYcWwGHQkODpAQFnoECBAQAQ&usg=AOvVaw029VXbJ-rMHsjHE_7o6nej
- https://www.google.com/url?q=https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/9904/3157&sa=U&ved=2ahUKEwi704qrjPz_AhWG-jgGHZjICe8QFnoECBsQAQ&usg=AOvVaw2CgXAMgr378sK0KHQb3OGv
- https://www.google.com/url?q=https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/juring/article/download/16117/7470&sa=U&ved=2ahUKEwj6wevWjPz_AhWk-TgGHdPCB9AQFnoECCIQAAQ&usg=AOvVaw0VpqYWYRj1-0K5Bqm7TJ2q
- https://www.google.com/url?q=http://jurnal.updkediri.ac.id/index.php/subset/article/view/10&sa=U&ved=2ahUKEwj6wevWjPz_AhWk-TgGHdPCB9AQFnoECCgQAQ&usg=AOvVaw0JRsaHBeEA1-QTTdsyZC
- https://www.google.com/url?q=https://eprints.ums.ac.id/87385/11/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwj6wevWjPz_AhWk-TgGHdPCB9AQFnoECCQQAQ&usg=AOvVaw0188SoBkea15EF4G-3w8_v
- https://www.google.com/url?q=http://repository.upi.edu/33146/4/S_MAT_1300797_Chapter%25201.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi7tN2Rjz_AhXNxzgGHcMEDhA4ChAWegQIBRA B&usg=AOvVaw2yotnQIW818SFw_rewud0_